

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti secara empiris pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang meliputi *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)*, *Capital employed Efficiency (CEE)* terhadap *Cost To Asset (CTA)* dan *Asset Turn Over (ATO)* pada perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Untuk menentukan sampel pilihan digunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode ini maka didapatkan 26 perusahaan perbankan setiap tahunnya yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda secara simultan dan parsial menunjukkan bahwa *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)*, *Capital Employed Efficiency (CEE)* berpengaruh signifikan terhadap *Cost To Asset (CTA)*. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)*, *Capital Employed Efficiency (CEE)* berpengaruh signifikan terhadap *Asset Turn Over (ATO)*, sedangkan secara parsial *Capital Employed Efficiency (CEE)* yang berpengaruh signifikan dan *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Asset Turn Over (ATO)*.

Kata kunci: *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang meliputi (*HCE*), (*SCE*), (*CEE*). *Cost To Asset (CTA)* dan *Asset Turn Over (ATO)*